

## ABSTRAK

Dengan pesatnya kemajuan jaman, yang mana segala sesuatu menjadi tidak pasti dan persaingan semakin meningkat tajam dalam segala bidang, khususnya bidang ekonomi, menuntut adanya usaha ekstra, sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkan apa yang telah dicapai pada saat ini.

Untuk itu, badan usaha harus dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan mencapai tingkat profitabilitas yang diinginkan dengan cara menetapkan beban pokok produk pesanan yang akurat dan tepat, sehingga dapat menetapkan harga jual dengan tepat dan laba yang diinginkan dapat diperoleh. Untuk badan usaha yang memproduksi berdasarkan pesanan dihadapkan pada masalah yang sulit, di mana harga jual untuk tiap pesanan berbeda, maka informasi mengenai beban pokok produk pesanan perlu diketahui pada awal pesanan diterima. Padahal pada saat itu informasi biaya-biaya tersebut belum diketahui jumlahnya secara pasti.

Pada umumnya badan usaha dalam menghitung beban pokok produk pesanan masih menggunakan metode akuntansi biaya konvensional yang pengalokasian biaya *overhead* pada produk berdasarkan volume produksi dan ada pula yang menggunakan persentase tertentu dari biaya bahan baku yang digunakan. Pengalokasian biaya *overhead* pada produk sangat arbitrer. Biaya tersebut masih belum dapat menutup semua biaya *overhead* yang terjadi.

Melalui penulisan ini diharapkan dapat memperkenalkan suatu pendekatan baru kepada pihak manajemen dalam memberikan informasi tentang berapa sebenarnya biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memproduksi suatu pesanan tertentu.

Penggunaan metode pengalokasian biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead dengan *ABC system* yang diaplikasikan pada *Normal Job Order Cost System* diharapkan dapat membantu manajemen dalam menentukan tarif pemakaian biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik dan membebaskan biaya-biaya tersebut ke produk, sehingga perhitungan beban pokok produk menjadi lebih akurat dan dapat menghasilkan estimasi biaya produk yang mendekati biaya aktual.

Dengan informasi yang akurat, maka harga jual dapat dihitung dengan tepat dan laba yang diinginkan dapat diperoleh. Sehingga pihak manajemen dapat mengambil keputusan dalam berbagai situasi dengan tepat karena sudah memiliki patokan yang pasti.